

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti bagaimana kedisiplinan dan pelatihan kerja mempengaruhi kinerja Pegawai Petugas Pemadam Kebakaran pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur, Kecamatan Kramat Jati. Berdasarkan pada hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh hipotesis $H_{01} : \beta_1 \leq 0$. Maka disimpulkan kedisiplinan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Pegawai Petugas Pemadam Kebakaran pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur, Sektor Kramat Jati. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,009, dengan t hitung sebesar 0,178 dan tingkat signifikansi sebesar 0,860.
2. Diperoleh hipotesis $H_{02} : \beta_2 > 0$. Maka disimpulkan pelatihan kerja terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai Petugas Pemadam Kebakaran pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur, Sektor Kramat Jati. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 0,726, dengan nilai t hitung sebesar 11,089 dan tingkat signifikansi 0,000. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam pelatihan kerja diperkirakan akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,726.
3. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak atau sesuai (fit) untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan dan pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 62,999 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang menandakan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,761 menunjukkan bahwa sebesar 76,1% variasi dalam kinerja dapat dijelaskan oleh kedisiplinan dan pelatihan kerja.

Adapun sisanya, 23,9% kemungkinan disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti motivasi kerja dan gaya kepemimpinan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur Sektor Kramat Jati

1. Terkait kedisiplinan instansi disarankan agar pendekatan kedisiplinan tidak hanya berfokus pada kontrol atau pengawasan langsung, tetapi lebih mengutamakan pembinaan yang bersifat persuasif dan partisipatif, dengan memberikan contoh langsung oleh atasan serta komunikasi yang terbuka dapat meningkatkan kesadaran disiplin secara internal, bukan karena tekanan eksternal. Dengan pendekatan yang lebih humanis dan membangun, diharapkan sikap disiplin pegawai dapat meningkat dan akhirnya dapat mendukung kinerja secara optimal
2. Pelatihan kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai petugas pemadam kebakaran Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur Sektor Kramat Jati. Oleh karena itu, diharapkan instansi untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pelatihan baik melalui umpan balik peserta pelatihan maupun penilaian langsung oleh pimpinan terhadap peningkatan perilaku kerja pegawai setelah mengikuti pelatihan kerja. Selain itu, materi pelatihan juga perlu diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan prosedur keselamatan terbaru
3. Untuk meningkatkan kualitas kinerja secara berkelanjutan, instansi diharapkan memiliki sistem evaluasi kinerja yang terukur dan dilaksanakan secara berkala. Evaluasi ini perlu disesuaikan dengan relevan sesuai dengan tugas pokok pemadam kebakaran. Selain evaluasi formal instansi juga dapat mendukung pegawai untuk terus mengembangkan potensinya secara aktif yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya.

5.2.2 Bagi Pegawai Petugas Pemadam Kebakaran Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur Sektor Kramat Jati

1. Setiap pegawai disarankan untuk terus meningkatkan kedisiplinan diri sebagai bagian dari tanggung jawab dan profesionalitas. Hal ini mencakup ketaatan dalam mematuhi aturan, ketepatan waktu dalam bertugas, kesiapsiagaan dalam menjalankan tugas. Karena dengan menunjukkan kedisiplinan yang konsisten tidak hanya menunjukkan integritas pribadi namun juga membangun citra positif instansi di mata masyarakat
2. Pegawai disarankan untuk dapat mengikuti program pelatihan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Materi dalam pelaksanaan pelatihan tidak hanya dipahami secara teori namun juga harus diterapkan dalam praktik kerja sehari-hari. Peningkatan keterampilan teknis, pemahaman prosedur keselamatan, dan kemampuan menghadapi situasi darurat perlu menjadi fokus utama selama pelatihan sehingga hasilnya dapat langsung mendukung pelaksanaan tugas pegawai di lapangan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi kinerja pegawai, seperti gaya kepemimpinan atau motivasi kerja. Saran ini merujuk pada hasil penelitian saat ini, dimana kedisiplinan dan pelatihan kerja hanya mampu menjelaskan 76,1% dari total variasi kinerja. Artinya, masih terdapat 23,9% variasi yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor lain di luar ruang lingkup variabel yang dianalisis dalam studi ini.